

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Praktik Kerja Lapang (PKL) atau yang bisa disebut dengan magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan dijadikan sebagai salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa semester enam untuk memperoleh kelulusan. Sebelum kegiatan magang berlangsung, mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu untuk diberikan arahan terkait tugas dan kewajibannya ketika berada di lokasi magang yang telah dituju. Kegiatan magang ini selaras dengan program Politeknik Negeri Jember yang mengarah pada pendidikan berbasis vokasi yaitu suatu program pendidikan yang lebih menekankan praktik dibandingkan pada akademik atau dengan kata lain berorientasi langsung pada berbagai keterampilan kerja sebagai pengembangan kompetensi. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 1 Maret 2024 hingga dengan 30 Juni 2024. Salah satu lokasi magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu dinas yang mempunyai tugas dalam membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan dan urusan pemerintahan di bidang pertanian. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso terletak di Jl. Mastrip No.1 Nangkaan, Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso.

Tanaman Marigold merupakan tanaman hias yang berpotensi untuk dikembangkan salah satunya adalah sebagai tanaman pembatas pada tanaman budidaya dapat berfungsi sebagai refugia mikrohabitat bagi beberapa jenis serangga musuh alami sebab memiliki bunga yang berwarna cerah yang bisa menarik serangga musuh alami (Rizkiatun, 2023). *Marigold* sering ditanam di taman, kebun, dan pot sebagai dekorasi. Pemeliharaan marigold melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari pengajiran, penggemburan tanah, penyiraman, pemupukan dan pemangkasan. Pengajiran dilakukan untuk membantu tanaman tetap tegak dan tumbuh dengan baik, terutama untuk tanaman yang lebih tinggi. Penggemburan tanah perlu dilakukan untuk menjaga aerasi tanah sehingga akar dapat berkembang

dengan baik. Penyiraman marigold sebaiknya dilakukan secara teratur. Pemupukan *marigold* idealnya menggunakan pupuk organik dan pupuk kimia untuk mendukung pertumbuhan yang optimal. Pemangkasan juga penting, terutama untuk menghilangkan bunga layu dan cabang yang tidak produktif, agar merangsang pertumbuhan bunga baru. *Marigold* memiliki struktur tanaman akarnya bersifat serabut, sehingga membutuhkan tanah yang gembur dan subur. Daunnya menyirip dengan tepi bergerigi. Bunganya memiliki warna mencolok kuning. Manfaat memelihara bunga marigold meliputi peningkatan estetika lingkungan dan keindahan bunga marigold dapat mempercantik taman dan halaman rumah karena bunganya yang berwarna cerah dan mencolok.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Meningkatkan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai instansi lokasi magang yang ditempati.
2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis mengenai kesenjangan yang diperoleh di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyerap ilmu baru terkait rangkaian kerja yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
2. Mahasiswa dapat memahami operasional dan kegiatan sehari-hari yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat menjadi suatu persiapan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri.
4. Mengetahui cara pemeliharaan tanaman *marigold* pada media *polybag*

5. Memahami manfaat dari pemeliharaan tanaman *marigold* pada media *polybag*
6. tanaman *marigold* pada media *polybag*
7. Memahami manfaat dari pemeliharaan tanaman *marigold* pada media *polybag*

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja sehingga memahami dinamika dan tantangan yang ada.
2. Bagi instansi terkait, dapat menjalin hubungan dengan institusi pendidikan lainnya sehingga dapat membuka peluang untuk kerjasama dalam penelitian, program pelatihan, dan akses ke sumber daya akademik.
3. Dapat menjadi literatur bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait topik diatas.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 30 juni 2024 di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Berikut jadwal kerja dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.00 - 07.15	Apel pagi
		07.15 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2.	Jumat	07.00 – 07.15	Apel pagi
		07.15 – 11.00	Kerja
		11.00	Pulang kerja

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, 2024

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

##### 1.4.1 Observasi Lapang

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun ke lapang tanpa menggunakan perantara atau alat bantu seperti rekaman video atau wawancara sehingga dapat mengetahui keadaan dilapangan sebenarnya.

##### 1.4.2 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung terkait permasalahan atau topik yang sedang dikaji kepada seorang narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan spesifik.

##### 1.4.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data primer, pengambilan data yang diperoleh langsung melalui pelaksanaan magang, mulai dari pengajiran, penggemburan tanah, penyiraman, pemupukan, pemangkasan, penyiangan gula.

- b. Metode pengumpulan data sekunder, pengambilan data yang diperoleh tidak langsung melalui berbagai literature seperti internet, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

#### 1.4.4 Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengajak mahasiswa untuk ikut berpartisipasi langsung atau ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh dinas. Dalam hal ini pihak pihak yang terlibat terdiri dari pembimbing lapang, staff dinas pertanian dan Penyuluh Pertanian Lapang (PPL)

#### 1.4.5 Praktik

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan arahan terlebih dahulu kepada mahasiswa, yang kemudian teori tersebut dapat langsung dipraktikan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan agar lebih percaya diri dalam menghadapi persoalan.

#### 1.4.6 Diskusi

Metode ini dilakukan dengan diskusi bersama terkait persoalan atau kendala yang dialami selama magang, yang nantinya diperoleh solusi untuk mengatasi persoalan tersebut.